

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, interpersi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Orientasi tujuan pembelajaran yang diukur oleh kinerja pada karyawan PT Safarindo Internusa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pada karyawan PT Safarindo Internusa. Besarnya kontribusi orientasi tujuan pembelajaran terhadap kinerja pada karyawan adalah 20,2%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “orientasi tujuan penelitian berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja pada karyawan PT Safarindo Internusa” dapat diterima.
2. Efikasi diri yang diukur oleh kinerja pada karyawan PT Safarindo Internusa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pada karyawan PT Safarindo Internusa. Besarnya kontribusi efikasi diri terhadap kinerja pada karyawan adalah 15,8%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “efikasi diri berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja pada karyawan PT Safarindo Internusa” dapat diterima.

3. Sedangkan pengaruh tidak langsung antara orientasi tujuan pembelajaran terhadap kinerja pada karyawan PT Safarindo Internusa yang dimoderatori oleh efikasi diri berkontribusi sebesar 3,8%. Dengan demikian kontribusi total orientasi tujuan pembelajaran terhadap kinerja sebesar 41,6%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa orientasi tujuan pembelajaran dan efikasi diri dapat mempengaruhi kinerja pada karyawan PT Safarindo Internusa. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah orientasi tujuan pembelajaran dan efikasi diri merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja pada karyawan.

Artinya semakin tinggi orientasi tujuan pembelajaran seorang karyawan maka semakin tinggi kinerjanya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah orientasi tujuan pembelajaran seorang karyawan maka semakin rendah pula kinerjanya. Selain itu, semakin tinggi efikasi diri seorang karyawan semakin tinggi kinerjanya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri yang dimiliki oleh karyawan maka semakin rendah pula kinerja pada karyawan PT Safarindo Internusa.

Meskipun bukan hanya orientasi tujuan penelitian dan efikasi diri saja yang dapat mempengaruhi kinerja para karyawan PT Safarindo Internusa karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa orientasi tujuan penelitian dan efikasi diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pada karyawan.

### C. Saran

Berdasarkan dari implikasi penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Hendaknya perusahaan dalam hal ini PT Safarindo Internusa dapat membantu karyawan agar para karyawan dapat berorientasi kepada tujuan pembelajaran, dimana para karyawan tersebut akan selalu belajar dari kesalahan yang mereka lakukan. Selain itu, pimpinan juga berupaya meningkatkan efikasi diri agar para karyawan memiliki keyakinan diri yang kuat dalam melaksanakan pekerjaannya, agar lebih terpacu untuk mendapatkan kinerja yang tinggi sehingga tercipta karyawan yang berkualitas.
2. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai *kinerja* agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat terus menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja.